

**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI
INDUSTRI TEKSTIL DALAM NEGERI UNTUK MENGHADAPI
ANCAMAN IMPORT TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DARI CHINA**

**Indonesian Government Policy To Protect Domestic Textile Industry To Face
The Threat Of Textile And Product Of Textile Import From China**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

**ASTI INAWATI
20030510028**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI INDUSTRI
TEKSTIL DALAM NEGERI UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN IMPORT
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DARI CHINA**


ASTI INAWATI
20030510028

Telah Dipertahankan dalam Ujian Pendadaran dan Dinyatakan lulus dan disahkan di Depan Tim Penguji Skripsi jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada:

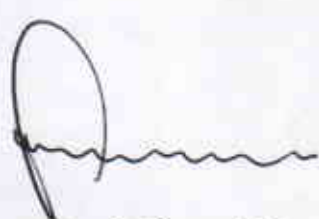
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Februari 2007
Pukul : 08.00
Tempat : Ruang Pendadaran HI / A

Tim Penguji


Drs. Jumadi M. Anwar, M.Si
Ketua Penguji


Grace Lestariana W. SIP, M.Si
Penguji samping I




Drs. Sudiyono SU
Penguji samping I

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala Puji Syukur hanyalah patut kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita segala kenikmatanNya. Dengan Rahmat, Hidayah Serta InnayahNya kita semua masih diberikan kesempatan untuk menghirup udara segar dan masih berdetaknya jantung kita. Tidak lain, tidak bukan itu semua hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Shalawat dan salam akan selalu kita haturkan kepada Kekasih Allah SWT, Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada seluruh umat didunia melalui wahyu dari Allah SWT yang telah diturunkan kepadanya.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang diwajibkan mengikuti program yang ada pada jurusan.

Skripsi yang telah tersaji ini bukanlah semata-mata hasil kerja keras penulis. Namun melibatkan banyak komponen baik secara langsung maupun tidak terlibat dalam proses pelaksanaan penulisan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Khoiruddin Bashori selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Surwandono, S.Sos, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Bapak Sugeng Riyanto, S.IP selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Intrrnasional
4. Drs. Jumadi M. Anwar M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Grace Lestariana W. S.IP M.Si, Selaku Dosen Penguji
6. Drs. Sudiyono SU, Selaku Dosen Penguji
7. Seluruh Keluarga Penulis, Bapak, Ibu, Kakak, Adik yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal.
8. Teman-teman penulis yang ada di lingkungan universitas maupun yang bukan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk terlaksananya penulisan ini.

Dengan selesainya skripsi ini, bukan pula sebuah kesempurnaan yang sangat dibangga-banggakan dalam sebuah karya kecil ini. Penulis sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun dan dapat membantu dalam hal penyempurnaan karya tulis ini. Sebagai akhir dalam kata pengantar ini, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. WB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
SINOPSIS.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Pokok Permasalahan.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Hipotesis.....	13
G. Metode Pengumpulan Data.....	13
H. Jangkauan Penulisan.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II : TEKSTIL INDONESIA

A. Pengertian Tekstil.....	16
B. Industri Tekstil Dalam Negeri.....	18
C. Permasalahan Industri Tekstil Dalam Negeri.....	24

BAB III : KEBERADAAN TEKSTIL CHINA DI INDONESIA

A. Keunggulan Tekstil dan Produk Tekstil dari China.....	39
B. Ancaman Tekstil dan Produk Tekstil dari China.....	52

BAB IV : KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA MENGHADAPI ANCAMAN IMPORT TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DARI CHINA

A. Tuntutan Untuk Melindungi Industri Tekstil Dalam Negeri.....	63
B. Kebijakan Pemerintah Indonesia Melalui Dirjen Bea dan Cukai.....	69
C. Kebijakan Pemerintah Indonesia Melalui Departemen Perindustrian dan Perdagangan.....	72

BAB V : KESIMPULAN.....	80
-------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Gambar

2.1.	Struktur Industri Terintegrasi dari Hulu sampai Hilir	17
2.2.	Domestic Market Share.....	36

Daftar Tabel

2.1.	Target Nilai Ekspor.....	18
2.2.	Ekspor Non Migas Utama.....	19
2.3.	Industri Tekstil dan Produk Tekstil dalam Angka.....	20
2.4.	Nilai Penyelundupan.....	22
2.5.	Jumlah Tenaga Kerja Industri TPT.....	23
2.6.	Negara Eksportir Tekstil.....	28
2.7.	Negara Eksportir Pakaian.....	28
2.8.	Peta Permasalahan Industri TPT Indonesia.....	30
2.9.	Total Domestic Consumption.....	37
3.1.	Import TPT Indonesia dari China.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Indonesia Import Of Garment Products.....	84
Lampiran. Distribusi perusahaan tekstil dan produk tekstil per wil. 2004	84
Lampiran II. Export-Import Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia.....	85
Lampiran III. Daftar Perusahaan Tekstil Indonesia.....	86

SINOPSIS

KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI INDUSTRI TEKSTIL DALAM NEGERI UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN IMPORT TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DARI CHINA

Indonesian Government Policy To Protect Domestic Textile Industry To Face The Threat Of Textile And Product Of Textile Import From China

Tekstil dan produk tekstil hanya merupakan salah satu contoh produk China yang berharga murah. Di Indonesia, mulai awal tahun 2005 isu tekstil dan produk tekstil dari China memang terdengar sangat merisaukan. Kekhawatiran muncul dari berbagai kalangan yang bergerak di bidang tekstil dan produk tekstil di Indonesia terutama para pengusaha dan bagi industri TPT dalam negeri. Mereka merasa bahwa TPT yang murah dari China merupakan ancaman tersendiri bagi industri tekstil dalam negeri. Ancaman tersebut ternyata tidak saja dalam menjaga atau merebut pasar ekspor, tetapi juga dalam menguasai pasar di dalam negeri. Permasalahan industri TPT dalam negeri semakin diperparah dengan serbuan tekstil dan produk tekstil dari China ke Indonesia, umumnya ke berbagai Negara. Industri TPT dalam negeri sebenarnya sedang mengalami permasalahan yang rumit, namun hal tersebut ternyata semakin diperparah dengan kebijakan dari pemerintah untuk menaikkan harga BBM sehingga biaya produksi tekstil dan produk tekstil juga meningkat.

Oleh karena itu, pokok permasalahan yang diambil adalah tentang, bagaimana kebijakan dari pemerintah untuk lebih melindungi industri tekstil dalam negeri dalam menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China. Masuknya tekstil dan produk tekstil dari China yang terkenal murah dan mempunyai kualitas yang baik menimbulkan adanya berbagai tuntutan yang menghendaki agar pemerintah melakukan sesuatu agar dapat melindungi industri dalam negeri. Adanya tuntutan dari beberapa kalangan tersebut menyebabkan pemerintah harus berfikir dan memproses berbagai tuntutan tersebut. Kemudian muncullah kebijakan-kebijakan dari pemerintah. Kebijakan tersebut diantaranya adalah pemberian subsidi dari pemerintah supaya industri tekstil dan produk tekstil dalam negeri dapat bersaing dengan saingan-saingan dari luar negeri khususnya dari China. Kebijakan yang sudah lama berlaku yaitu kebijakan pemerintah melalui bea cukai untuk menghadapi masalah penyelundupan tekstil dan produk tekstil. Kebijakan tersebut berupa Undang-Undang no 10 tentang Kepabeanan, dengan berpedoman pada UU tersebut serta dengan permasalahan yang ada pemerintah Indonesia melakukan suatu pengawasan terhadap barang yang masuk ke Indonesia. Untuk menghadapi masalah ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China memang sangat diperlukan adanya koordinasi dari pemerintah melalui instansi yang terkait dan dengan pelaku industri tekstil dan produk tekstil.